

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI PADI DI DESA GUGUAK
VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Oleh :

DELVI SILVIA
11780223637

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI PADI DI DESA GUGUAK
VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**



Oleh :

**DELVI SILVIA
11780223637**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

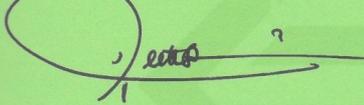
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak VIII
Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh
Kota
Nama : Delvi Silvia
Nim : 11780223637
Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui:
Setelah diuji pada tanggal 12 Oktober 2021

Pembimbing I



Penti Suryani, S.P., M.Si.
NIK. 130 208 071

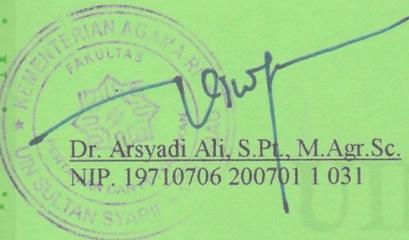
Pembimbing II



Rita Elfianis, S.P., M.Sc.
NIK. 130 817 066

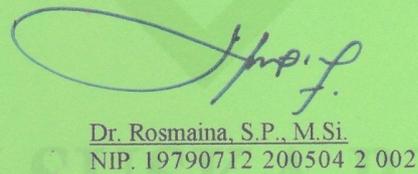
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.P., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

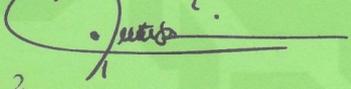
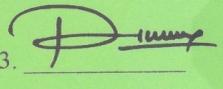
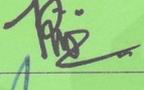
Ketua
Program Studi Agroteknologi



Dr. Rosmaina, S.P., M.Si.
NIP. 19790712 200504 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Oktober 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam.	KETUA	 1. _____
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si.	SEKRETARIS	 2. _____
3.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	 3. _____
4.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	 4. _____
5.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc.	ANGGOTA	 5. _____

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Delvi Silvia
 NIM : 11780223637
 Tempat/Tgl. Lahir : Tabek Pangang / 16 Desember 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Agroteknologi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Analisis Factor Produksi Padi di Desa Guguk VIII Koto, Kecamatan
Guguk Kabupaten Lima Puluh Koto.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2021
 Yang membuat pernyataan


 Delvi Silvia
 NIM : 11780223637

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suhirman dan Ibunda Hurnaini, terimakasih atas segala yang telah dilakukan untuk penulis, atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.
2. Abang Yudi Hurmansyah Putra A.Md dan Adek Sandra, Kakak Hespi Depita, S.Pd, Adik Muhammad Hasbi Syuqro Ilahi, dan keponakan Muhammad Oemar Hamzah yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, do'a dan bantuan spiritual maupun materil yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama., M.Sc. Selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Ir. Hj Elfawati, M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M.Si sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran, bantuan moril yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga atas semua kebaikan ibu, atas nasihat dan motivasi yang selalu diberikan sebagai Penasehat Akademik sehingga mampu merangkul penulis dan rekan-rekan penulis dalam melewati proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Ibu Riska Dian Oktari S.P., M.Sc. selaku penguji I serta Bapak Dr. Irwan Taslapratama., M.Sc. Sebagai penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
10. Sahabat penulis Mutia Latifa, S.Pd yang telah membantu dalam penelitian, menemani setiap langkah, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis baik pada saat perkuliahan maupun pada saat penyusunan skripsi.
11. Sahabat penulis Anggi Pranata, S.P, Eva Jannatul Fitri, S.P, Endah Kurnia, Muhammad Luthfi Al Faiz, Nurhaliza, Novia Anzona, dan Zara Aditya Ningrum, S.P yang telah telah banyak membantu peneliti selama di perkuliahan.
12. Keluarga Besar Forsa Brimasda UIN Suska, Vera Nursari, S.P, Samsul Bahri Dalimunthe, S.P, Ranayus, S.P, Syafrizal, S.P, Yulia Dalimunthe, S.P, Bakti Syuhada Purba, S.P, Khairul Alan Almanda, Zon Hendri, Dinda Andani Putri, Santhy Julia C, Sintha Julia C, Tegar Crystalian, Rangga Hidayat, Rifqi Rahman, Ali Ibnu Rahman Damanik, Intan Anggia Putri, Ismailianti, Tika Dwi Ningsih serta senior, dan teman Brimasda lainnya yang telah menemani penulis berproses selama di bangku perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Himagrotek UIN Suska, Arif Maulana Suhada, S.P, Gusrinaldi, S.P, Aulia Rahman Hasibuan, S.P., Tubagus Fajri Maulana Yusuf, Angga Ari Nugroho, Hindun Nahdiani, Pufut Pujang Koro, Noni Widia Afla, Andriani, Panika Putra Pratama, S.P., Muhammad Fadhli dan Taupik Rahman, serta teman-teman lainnya yang telah menemani penulis berproses dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Lokal C Agroteknologi 2017 dan teman-teman Agroteknologi Angkatan 2017 yang telah membantu penulis selama berkuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
15. KKN-DR Sungai Talang, Rifqatul Umi Adzkia, Dessy Laras Waty, Muhammad Ridho Al Hafizh, Fajar Alief Muhammad, Rayhanul Afiq, Ibrahim, Masrefindo, Cica Wahyuni S dan Kurnia Sandi dan teman-teman lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah Subbhanahu Wa'taala, *Amin ya robbal 'alamin*.

Pekanbaru, November 2021

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Delvi Silvia lahir pada tanggal 16 Desember 1998 di Tabek Panjang, Kecamatan Guguak. Lahir dari pasangan Bapak Suhirman dan Ibu Hurnaini yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2005 masuk TK Yapiguna, Kecamatan Guguak dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 masuk di SD N 03 Guguak dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota dan selesai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur ujian mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota FORSA BRIMASDA dan HIMAGROTEK. Pada Bulan Juli 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pada Bulan Januari sampai Februari 2021 Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota” di bawah bimbingan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si dan Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, membimbing dan petunjuk serta motivasi sampai selesainya hasil penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian hasil penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Sifatik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FAKTOR PRODUKSI PADI DI DESA GUGUAK VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Delvi Silvia (11780223637)

Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Rita Elfianis

INTISARI

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya sehingga harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, pupuk, herbisida, tenaga kerja, dan benih terhadap produktivitas tanaman padi di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2021 di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penelitian adalah survey kemudian untuk mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap usahatani padi sawah digunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable bebas Luas Lahan (X_1), Pupuk (X_3), Tenaga Kerja (X_4), dan Benih (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi, sedangkan variabel Herbisida (X_2) tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : benih, herbisida, luas lahan, padi, produksi, pupuk urea, tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FACTORS ANALYSIS OF RICE PRODUCTION IN GUGUAK VIII KOTO VILLAGE, GUGUAK SUBDISTRICT, LIMA PULUH KOTA REGENCY

Delvi Silvia (11780223637)

Under guidance by Penti Suryani and Rita Elfianis

ABSTRACT

Rice is a producing food crop commodity that plays an important role in Indonesia's economic life, namely rice as a staple food is very difficult to replace by other staples so that it must be fulfilled by the government and the community together. This study aims to find out of the effect of land area, fertilizer, herbicide, labor, and seeds on the productivity of rice plants in Guguak VIII Koto Village, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency. This research was conducted in February 2021 in Guguak VIII Koto Village, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency. The research method is a survey then to determine the effect of production factors on rice farming using Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the independent variables Land Area (X_1), Fertilizer (X_3), Labor (X_4), and Seeds (X_5) had a significant effect on rice production. While the Herbicide variable (X_2) has no effect on rice production in Guguak VIII Koto Village, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency.

Keywords: fertilizer, herbicide, labor, land area, production, rice, seed.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Manfaat	4
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Umum Padi	5
2.2. Klasifikasi dan Morfologi Padi	6
2.3. Syarat Tumbuh.....	7
2.4. Produksi	8
2.5. Faktor-Faktor Produksi	9
2.6. Fungsi Produksi <i>Coob-Dauglas</i>	15
2.7. Konsep Operasional	17
III. METODE PELAKSANAAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Jenis Dan Sumber Data	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Penarikan Sampel	19
3.6. Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2. Analisis Data	28
4.3. Pembahasan Hasil Regresi	40
V. PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	55



DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Tanam Dan Produksi Padi Di Tiga Belas Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota	3
4.1 Tingkat Pendidikan Responden Desa Guguak VIII Koto.....	28
4.2 Uji Normalitas	29
4.3 Uji Multikolinearitas.....	30
4.4 Uji Autokorelasi	32
4.5 Analisis Deskriptif	33
4.6 Analisis Regresi	34
4.7 Uji F Atau Uji Similtan	36
4.8 Uji T Atau Uji Parsial.....	37
4.9 Koefisien Determinasi Simultan R^2	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Peta Kecamatan Guguak.....	23
4.2 Jumlah Penduduk Desa Guguak VIII Koto	24
4.3 Pendidikan Masyarakat Desa Guguak VIII Koto	25
4.4 Mata Pencarian Masyarakat Desa Guguak VIII Koto	26
4.5 Umur Responden Desa Guguak VIII Koto.....	27
4.6 Grafik P-P Plot Normalitas Produksi Padi di Desa Guguak VIII Koto	29
4.7 Grafik <i>Scatterplot</i>	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
Ha	Hektar
Kg	Kilogram
mg	Miligram
DW-TEST	Durbin-Watson
PNS	Pegawai Negeri Sipil
VIF	Variance Inflation Factor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel		Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	59
2.	Data Kuisisioner	63
3.	Data Output SPSS.....	66
4.	Dokumentasi Penelitian	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan adalah komoditas penting bagi bangsa Indonesia, dimana pangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang harus dipenuhi pemerintah serta masyarakat secara bersama-sama. Padi (*Oryza Sativa* L.) adalah tanaman pangan yang sangat penting karena merupakan sumber bahan makanan pokok hampir di seluruh dunia, terutama pada negara berkembang. Kebutuhan bahan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita akibat peningkatan pendapatan, namun di lain pihak upaya peningkatan produksi beras saat ini terganjal oleh berbagai kendala, seperti konversi lahan sawah subur yang masih terus berjalan, penyimpangan iklim, gejala kelelahan teknologi, penurunan kualitas sumberdaya lahan yang berdampak terhadap penurunan atau pelandaian produktivitas (Putra, dkk. 2012).

Donggulo (2017) menyatakan bahwa padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Di antaranya jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya, sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi.

Salsinha (2005), menyimpulkan bahwa produksi dan efisiensi produksi usaha tani padi sawah di pengaruhi oleh faktor luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk TSP dan tenaga kerja. Luas lahan sawah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi secara nasional (Santoso, 2015). Andrias, dkk (2017) menyatakan lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Selain faktor luas lahan, hal yang juga mempengaruhi hasil produksi tanaman padi adalah pemupukan, pengendalian gulma dan juga tenaga kerja. Menurut Uzam (2011),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan tenaga kerja mempengaruhi produksi tanaman padi. Tanaman padi yang dikelola secara swadaya tentu akan berpengaruh pada pemenuhan faktor produksi yang menunjang hasil panen padi.

Pemupukan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi. Pemupukan yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi karena dapat menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik tercuci maupun yang terbawa tanaman saat panen (Alavan, 2015).

Pengendalian gulma berpengaruh terhadap produksi padi. Gulma adalah salah satu kelompok organisme pengganggu tanaman (OPT) yang menjadi pesaing bagi tanaman padi dalam memperoleh hara, air, sinar matahari, CO₂, dan lahan. Tanpa pengendalian, gulma mampu menurunkan hasil padi sawah 32-42%, bergantung pada varietas padi yang ditanam dan agroekosistem (Lamid, 2011). Pengendalian gulma dimaksudkan untuk menekan atau mengurangi populasi gulma sehingga penurunan hasil secara ekonomis menjadi tidak berarti. Salah satu cara yang banyak dilakukan saat ini adalah pengendalian gulma secara kimiawi dengan menggunakan herbisida karena cara ini dinilai lebih efisien dalam aspek biaya, tenaga kerja dan waktu pengendalian relatif singkat, dapat mencegah kerusakan akar, mengurangi resiko erosi lapisan tanah dibandingkan dengan penyiangan manual (Widayat, dkk., 2017).

Menurut Onibala dkk, (2013), Benih merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi. Penggunaan benih bermutu akan menyebabkan produktivitas tanaman meningkat dan juga kualitas hasil juga meningkat. Keuntungan lainnya yakni biaya produksi menjadi murah, karena benih bermutu memiliki vigor yang tinggi dan lebih tahan terhadap cuaca dan serangan hama penyakit (Manurung, dkk., 2020).

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari tiga belas kecamatan. Berikut adalah data produksi padi di tiga belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.



Tabel 1.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Padi Pada Tiga Belas Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota 2017.

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Produksi Per Hektar (Ton)
1	Harau	8.707,00	33.407,21	3.84
2	Akabiluru	4.976	22.795,99	4.58
3	Gunuang Omeh	2.432	9.706,30	3.99
4	Bukit Barisan	4.639	22.078	4.75
5	Kapur IX	366,09	1.088,04	2.97
6	Lareh Sago	5.349,00	20.607,67	3.85
7	Luak	3.779,00	11.650,42	3.08
8	Mungka	2.760,00	14.407,14	5.21
9	Pangkalan Koto Baru	936,00	4.636,73	4.95
10	Guguak	4.589	26.197	5.70
11	Payakumbuh	5.572,00	26.018,73	4.66
12	Situjuah	4.622	17.790	3.84
13	Suliki	2.606,47	13.069,25	5.01

Sumber: BPS (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka 2018)

Kecamatan Guguak adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat. Luas Tanam tanaman padi di Kecamatan Guguak berada di posisi kelima, dimana luas tanam terbesar yaitu berada di Kecamatan Harau. Kecamatan Guguak ini terdiri dari lima Desa yaitu, Desa Kubang, Guguak VIII Koto, VII Koto Talago, Sungai Talang dan Simpang Sugiran.

Kecamatan Guguak merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi tanaman pangan. Usaha tanaman pangan di kecamatan Guguak adalah rata-rata tanaman padi. Produksi padi per hektarnya di Kecamatan Guguak ini lebih produktif apabila dibandingkan dengan dua belas kecamatan lainnya.

Sedangkan jumlah produksi padi pada masing-masing Desa di Kecamatan Guguak bervariasi. Jumlah produksi padi di Desa Kubang tahun 2017 yaitu sebesar 6.160 ton, di Sungai Talang sebesar 5.914 ton, pada Desa Guguak VIII koto berada di angka 6.498 ton. Jumlah produksi padi di Desa VII Koto Talago yaitu 4.890 ton dan di desa Simpang Sugiran sebesar 2.735 ton (Kecamatan Guguak Dalam Angka, 2018).

Kecamatan Guguak memiliki produksi padi yang lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, oleh sebab itu penulis ingin mengetahui faktor apa



saja yang berpengaruh terhadap produksi tanaman padi di Kecamatan Guguak yang nantinya bisa dijadikan acuan bagi Kecamatan lainnya.

Dari uraian di atas maka peneliti telah melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor Produksi Padi di Desa Guguak Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.”**

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, herbisida, pupuk urea, tenaga kerja dan benih terhadap produksi tanaman padi di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memahami konsep dan menganalisis masalah-masalah produksi tanaman padi.
2. Memberikan informasi kepada petani keterkaitan faktor produksi terhadap hasil usaha tani tanaman padi.
3. Memberikan rekomendasi standar budidaya yang tepat untuk tanaman padi.

1.4. Hipotesis

Terdapat pengaruh antara faktor produksi luas lahan, herbisida, pupuk urea, tenaga kerja dan benih terhadap produksi tanaman padi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Padi

Padi termasuk genus *Oryza* yang tersebar di negara tropis seperti Asia, Afrika, Amerika dan Australia. Menurut Chevalier dan Neguier padi berasal dari dua benua *Oryza fatua* Koenig dan berasal dari benua Asia, sedangkan jenis padi lainnya yaitu *Oryza stapfii* Roschev dan *Oryza glaberima* Steund berasal dari Afrika barat (Adi dan Nyoman, 2019).

Indonesia merupakan negara yang tropis dengan keanekaragaman hayati yang kaya akan tanaman palawija. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris yang artinya pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini di tunjukkan dengan banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja di sektor pertanian (Rahmadani, 2017).

Padi merupakan tanaman pangan yang memiliki peran dan manfaat penting bagi kelangsungan hidup yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9 %, protein 6,8 %, lemak 0,7 % dan lain-lain 0,6 % (Pratiwi, 2016). Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Padi adalah tanaman penghasil beras yang merupakan sumber karbohidrat dimana kebutuhan beras terus meningkat karena peningkatan jumlah konsumen tidak di imbangi dengan produksi yang cukup (Anggraini, dkk. 2013).

Padi tergolong tanaman Gramineae yang memiliki sistem perakaran serabut. Sewaktu berkecambah, akar primer muncul bersamaan dengan akar lainnya yang disebut akar seminal. Batang padi tersusun atas beberapa ruas. Pemanjangan beberapa ruas batang terjadi ketika padi memasuki fase reproduktif. Padi memiliki daun berbentuk lanset dengan urat tulang daun sejajar tertutupi oleh rambut yang halus dan pendek. Pada bagian teratas dari batang, terdapat daun bendera yang ukurannya lebih lebar dibandingkan dengan daun bagian bawah (Pratiwi, 2016). Bunga padi secara keseluruhan disebut malai. Tiap unit bunga padi adalah floret yang terdiri atas satu bunga. Pertumbuhan padi terdiri atas tiga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fase penting, yaitu fase vegetatif, reproduktif, dan pemasakan. Fase vegetatif dimulai sejak awal pertumbuhan hingga memasuki fase primordia. Pada saat memasuki fase reproduktif, terjadi inisiasi primordia yang diikuti oleh pemanjangan ruas batang padi. Fase terakhir adalah fase pemasakan yang dimulai dari pengisian gabah hingga pemasakan gabah (Andrias, 2017).

2.2. Klasifikasi dan Morfologi Padi

Padi termasuk ke dalam Kingdom; Plantae, Subkingdom; Tracheobionta, Superdivision; Spermatophyta, Division; Magnoliophyta, Class; Liliopsida, Subclass; Commelinidae, Ordo; Cyperales, Family; Gramineae, Genus; *Oryza* L., Species; *Oryza sativa* L. (Murdiantoro, 2011).

Batang yang tersusun dari beberapa ruas. Ruas-ruas itu merupakan bubung kosong yang pada kedua ujungnya ditutup oleh buku. Ruas-ruas tersebut memiliki panjang yang tidak sama. Pada buku bagian bawah dari ruas, tumbuh daun pelepah yang membalut ruas sampai buku bagian atas. Tepat pada buku bagian atas, ujung dari daun pelepah memperlihatkan percabangan di mana cabang yang terpendek menjadi lidah daun dan bagian yang terpanjang dan terbesar menjadi daun kelopak yang memiliki bagian telinga daun pada sebelah kiri dan kanan (Arikhwan, 2018). Padi termasuk tanaman jenis rumput-rumputan yang mempunyai daun yang berbeda-beda, baik bentuk, susunan, atau bagian bagiannya. Ciri khas daun padi adalah adanya sisik dan telinga daun. Tanaman padi memiliki daun tunggal, terdiri atas helai daun, lidah daun dan pelepah daun. Permukaan helai daun kasar dan pada bagian ujung meruncing. Panjang helai daun sangat bervariasi, umumnya antara 50-100 cm. Daun padi berwarna hijau tua dan akan berubah kuning keemasan setelah memasuki masa panen (Puspita, 2016).

Bunga padi secara keseluruhan disebut malai yang merupakan bunga majemuk. Malai terdiri atas dasar malai dan tangkai malai yang menghasilkan bunga. Sebelum muncul bunga, malai dibalut oleh seludang atau pelepah daun terakhir. Umumnya, varietas padi hanya menghasilkan satu malai atau satu anakan tetapi ada beberapa varietas padi lokal yang mampu menghasilkan malai lebih dari satu, namun pertumbuhan malainya tidak sempurna (Utama, 2015). Bulir-bulir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padi terletak pada cabang pertama dan cabang kedua, sedangkan sumbu utama malai adalah ruas buku yang terakhir pada batang. Panjang malai tergantung pada varietas padi yang ditanam dan cara bercocok tanam. Panjang malai dapat dibedakan menjadi tiga ukuran yaitu malai pendek (kurang dari 20 cm), malai sedang (antara 20–30 cm), dan malai panjang (lebih dari 30 cm). Jumlah cabang pada setiap malai berkisar antara 15–20 buah, yang paling rendah 7 buah cabang, dan yang terbanyak dapat mencapai 30 buah cabang (Rembang, 2018).

Batang padi di bentuk dari buku dan ruas. Buku berfungsi sebagai melekatnya daun dan tunas. Kuncup berada dalam ketiak daun di antara sekat dan buku. Batang akan semakin pendek apabila ruas di dasar batang semakin rendah. Sedangkan anakan akan muncul pada buku paling bawah, dan akan muncul anakan sekunder dan anakan tersier. Gabah merupakan biji yang terbungkus sekam. Biji terdiri atas embrio dan endosperma yang diselimuti lapisan aleuron, kemudian tegmen dan lapisan terluar disebut perikarp. Sekam pada jenis indica dibentuk oleh palea, lemma mandul, dan rakhila (kepanjangan dari anak daun). Lemma selalu lebih besar dari palea dan menutupi hampir 2/3 permukaan beras, sedangkan sisi palea tepat bertemu pada bagian sisi lemma (Nurhayati, 2018).

2.3. Syarat Tumbuh Padi

Kegiatan dalam bercocok tanam padi meliputi pembibitan, persiapan lahan, pemindahan bibit atau tanam, pemupukan, pemeliharaan, dan panen. Di Indonesia, awalnya tanaman padi di usahakan di lahan kering dengan sistem ladang, dan pada akhirnya petani mencoba memantapkan hasil dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Padi yang dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis ialah Indica, sedangkan Japonica banyak diusahakan di daerah sub tropika. Padi sawah memerlukan curah hujan antara 200 mm/bulan atau 1500-2000 mm/tahun dengan ketinggian tempat optimal 0- 1500 mdpl. Suhu optimal untuk pertumbuhan padi 23°C. Intensitas sinar matahari penuh tanpa naungan. Budi daya padi sawah dapat dilakukan disegala musim. Air sangat dibutuhkan oleh padi. Pada musim kemarau, air harus tersedia untuk meningkatkan produksi (Karakoro, dkk. 2015). Menurut Indriaty dan Halimatusakdiah (2018) jarak tanam yang baik untuk tanaman padi yaitu 25 cm x 25 cm.



2.4. Produksi

Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Herawati, 2016). Menurut Agustin, dkk (2018), produksi adalah sebuah kegiatan pada perusahaan industri yang menciptakan nilai tambah dari input untuk dijadikan output secara efektif dan seefisien mungkin. Produksi juga dapat diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah dari suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dimana, atau kapan komoditi-komoditi tersebut di alokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat konsumen kerjakan terhadap komoditi tersebut, dan pengukuran produksi pertanian dapat dilakukan dalam satuan unit tertentu, seperti jumlah dan berat barang berdasarkan ragam jenis dan kualitasnya (Ahmad dan Kamarudin, 2007).

Usaha tani sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengambilan hasil melainkan benar-benar merupakan usaha suatu produksi, dalam hal ini akan berlangsung pendayagunaan tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen sebagai sumber produksi tersebut. Jika pendayagunaan dilakukan dengan baik, maka hasil yang di peroleh juga baik, begitupun sebaliknya. Jika hasil-hasil komoditi tersebut baik di tinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya, akan menghasilkan kepuasan bagi produsen itu sendiri (Suhada, 2019).

Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, yang termasuk dalam produksi ini adalah tanah, modal, dan tenaga kerja. Produksi dalam arti ekonomi mempunyai pengertian semua kegiatan untuk menambah atau meningkatkan nilai kegunaan atau faedah (*utility*) suatu barang dan jasa. Proses produksi atau lebih dikenal dengan budi daya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses usaha bercocok tanam/budi daya di lahan untuk menghasilkan bahan segar (*raw material*) (Rahmadani, 2017). Pada proses produksi pertanian diperlukan berbagai macam sumber daya seperti sumber daya alam seperti iklim, lahan, benih dan bibit dan juga di perlukan sumber daya manusia seperti kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang disebut dengan faktor-faktor produksi (Sufriadi, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5. Faktor-Faktor Produksi

Dalam suatu produksi diperlukan adanya faktor produksi yang merupakan sumber daya atau potensi yang digunakan dalam kegiatan produksi agar menghasilkan barang ataupun jasa. Faktor produksi disebut dengan input. Input merupakan hal yang mutlak, karena proses produksi untuk menghasilkan produk tertentu dibutuhkan sejumlah faktor produksi tertentu. Proses produksi menuntut seorang pengusaha untuk menganalisis teknologi tertentu dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan produk tertentu dengan seefisien mungkin. Faktor produksi sangat mempengaruhi besar kecilnya hasil yang akan di peroleh (Putra, dkk. 2018).

Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, pertama faktor produksi tetap (fixed input) adalah factor produksi yang kuantitasnya tidak bergantung pada jumlah yang dihasilkan dan input tetap akan selalu ada meskipun output turun sampai dengan nol. Kedua, faktor produksi variabel (variable input), yaitu faktor produksi yang jumlahnya dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan (Imran, 2014).

Agustin, dkk (2018) menegaskan bahwa faktor produksi merupakan sumber daya atau potensi yang digunakan dalam kegiatan produksi agar menghasilkan barang ataupun jasa. Faktor produksi modal dan tenaga kerja merupakan faktor produksi terpenting diantara faktor- faktor yang lain. Dalam suatu produksi jangka pendek terdapat faktor produksi yang mempunyai sifat tetap dan ada juga yang sifatnya berubah. Jika faktor produksi yang bersifat berubah terus ditambah maka produksi total juga semakin meningkat menuju suatu titik maksimum, jika sudah berada di titik maksimum dan faktor produksi masih terus ditambah maka keadaanya produksi total akan semakin turun.

2.5.1. Luas Lahan (Ha)

Lahan merupakan sumber daya yang paling utama, khususnya dalam produksi pertanian. Oleh sebab itu, lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting atau yang sangat mendasar. Lahan adalah salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yaitu dimana produksi dapat berjalan dan menghasilkan output. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Rahmadani, 2017).

Imran (2014) menyebutkan bahwa Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Luas lahan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien. Lahan merupakan bagian dari bentang alam (landscape) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi, hidrologi, bahkan vegetasi alami yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaannya. Sedangkan tanah adalah bahan mineral lepas yang terletak diatas permukaan bumi yang di pengaruhi oleh faktor-faktor genetika dan lingkungan seperti bahan induk, iklim, organisme-organisme makro dan mikro, dan topografi, semuanya bereaksi atau bekerja menurut periode waktu dan menghasilkan tekstur tanah yang berbeda-beda dari bahan mana tanah itu berasal dalam sifat fisik, kimia, biologis, morfologi, dan ciri-ciri lainnya (Sufriadi, 2015).

Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Sebaliknya, lahan bukan sawah merupakan semua lahan selain sawah yang meliputi: (1) lahan pekarangan, yaitu halaman sekitar rumah termasuk dipakai untuk bangunan; (2) kebun, yaitu lahan kering yang biasanya ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah oleh halaman rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah; (3) huma, yaitu lahan bukan sawah yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi sehingga kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur; (4) perkebunan, yaitu lahan yang khusus ditanami tanaman perkebunan atau industri, seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lain sebagainya (Kartikasari, 2011)

2.5.2. Herbisida

Herbisida merupakan bahan kimia yang dapat menghambat pertumbuhan gulma sementara atau seterusnya apabila dalam pemakaiannya sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosis yang dianjurkan (Umiyati, 2018). Herbisida bersifat racun terhadap gulma dan tanaman. Herbisida dapat mempengaruhi satu atau lebih proses dalam tumbuhan (seperti dalam proses pembelahan sel, perkembangan jaringan, pembentukan klorofil, fotosintesis, respirasi, metabolisme nitrogen, aktivitas enzim dan sebagainya) yang sangat perlu dilakukan oleh tumbuhan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Syuhada, 2019).

Secara langsung, gulma melakukan aktivitas kompetisi dengan tanaman pokok dalam hal memperoleh air, cahaya matahari, dan utamanya unsur hara, sehingga tanaman pokok akan kehilangan potensi hasil akibat kalah bersaing dengan gulma yang pertumbuhannya dan perakarannya relatif lebih baik. Pemberantasan gulma pada padi sawah dapat dilakukan secara mekanik dengan penyiangan manual, tetapi kurang efektif karena memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Untuk pengendalian secara kimiawi sebaiknya menggunakan senyawa kimia yang selektif untuk menghambat atau mematikan gulma tetapi tidak mengganggu pertumbuhan tanaman padi (Simanjuntak, dkk. 2016). Tanggap atau respon beberapa jenis gulma terhadap herbisida amat tergantung pada jenis herbisida yang digunakan itulah yang digolongkan kedalam herbisida selektif atau non selektif (Jamilah, 2013).

Simanjuntak, dkk (2016) menegaskan bahwa herbisida berbahan aktif *Pirazosulfuron etil* 10 % merupakan jenis herbisida pra tumbuh dan purna tumbuh serta selektif untuk pertanian padi, bersifat sistemik artinya dapat bergerak dari daun dan bersama proses metabolisme ikut kedalam jaringan tanaman sasaran. Herbisida jenis ini mampu mengendalikan gulma berdaun lebar maupun teki-teki (*Cyperaceae*), serta beberapa gulma berdaun sempit meski kadang cenderung kurang efektif. Menurut Felixia dkk (2017) Herbisida berbahan aktif amonium glufosinat merupakan herbisida yang direkomendasikan untuk mengendalikan gulma karena herbisida amonium glufosinat merupakan herbisida nonselektif dan kontak yang diaplikasikan pasca tumbuh. Keuntungan penggunaan herbisida kontak adalah gulma cepat mati sehingga dapat segera ditanami.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3. Pupuk Urea

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi yang maksimal, tanaman memerlukan bahan makanan berupa unsur hara, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro. Jika tanah untuk media tumbuh tidak tersedia cukup unsur hara yang diperlukan, maka harus diberikan tambahan unsur-unsur tersebut ke dalam tanah. Ketersediaan unsur hara yang dapat diserap oleh tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi tanaman, hal ini dapat berpengaruh bila dosis yang diberikan tepat. Penambahan unsur hara dapat dilakukan melalui pemupukan sehingga diharapkan dapat memperbaiki kesuburan tanah antara lain menggantikan unsur hara yang hilang karena pencucian atau erosi dan yang terangkut saat panen (Prayoga, dkk. 2017). Pemberian pupuk merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman.

Pupuk adalah bahan yang dimasukan kedalam tanah dengan tujuan mengubah sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga menjadi lebih baik untuk pertumbuhan tanaman (Adi, dkk. 2019). Menurut Kartikasari (2011), salah satu usaha petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian adalah melalui pemupukan. Pupuk adalah zat atau bahan makanan yang diberikan kepada tanaman dengan maksud agar zat makan tersebut dapat diserap oleh tanaman. Pupuk merupakan zat yang berisi satu atau lebih nutrisi yang digunakan untuk mengembalikan unsur-unsur yang habis terhisap tanaman dari tanah.

Pemberian dosis pupuk tergantung pada penggunaan varietas yang digunakan. Salah satu unsur hara yang penting dan harus tersedia bagi tanaman adalah Nitrogen (N). Kebutuhan tanaman akan unsur hara N lebih tinggi dibandingkan dengan unsur hara lainnya. Dosis pemupukan tanaman padi sangat tergantung kepada cuaca atau iklim, jenis tanah, ketersediaan unsur hara, ketersediaan bahan organik, varietas, jenis pupuk dan cara pemupukan. Untuk meningkatkan produksi di lahan normal, pemerintah merekomendasi penggunaan pupuk Urea sebesar 200–250 kg ha⁻¹ , SP36 100–150 kg ha⁻¹ dan KCl 75-100 kg ha⁻¹ (Gerbang Pertanian, 2011). Pupuk N dalam bentuk Urea sudah menjadi kebutuhan pokok bagi petani padi khususnya di Indonesia karena dianggap dapat langsung meningkatkan produktivitas sehingga pemborosan dalam pemakaian Urea di petani tidak dapat dihindari. N merupakan unsur hara yang paling banyak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan. Hal ini disebabkan karena jumlah N yang terdapat di dalam tanah sedikit, sedangkan yang diangkut tanaman berupa panen setiap musim cukup banyak. Tanaman yang sehat dan bermutu tinggi dapat dihasilkan jika unsur hara yang dibutuhkan tersedia dengan cukup (Anhar, dkk. 2016).

Pemberian pupuk yang tepat dan seimbang pada tanaman khususnya padi akan menurunkan biaya pemupukan, takaran pupuk juga lebih rendah, hasil padi relatif sama, tanaman lebih sehat, mengurangi hara yang terlarut dalam air, dan menekan unsur berbahaya yang terbawa dalam makanan (Alavan, 2015). Ramadhan (2014) menyatakan bahwa kombinasi pemupukan sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi.

2.5.4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor produksi karena sangat diperlukan dalam pengerjaan tanah, dan lainnya. Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja adalah orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Abidin dan Bambang, 2019). Tenaga kerja dalam pertanian bisa dilakukan secara individual ataupun secara kolektif, akan tetapi pada umumnya dilakukan secara individual. Secara kolektif dalam bentuk kerjasama dengan cara bergiliran (Suwartrepadja, 2008).

Menurut Pratama (2018) Jumlah Angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan pekerjaan yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi. Angkatan kerja di bedakan menjadi tiga golongan yaitu;

1. Penganggur (open unemployment), yaitu orang yang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan.
2. Setengah pengangguran (underemployed), yaitu orang yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja dilihat dari segi jam kerja, produktivitas kerja, dan pendapatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bekerja penuh, yaitu dimana permintaan tenaga kerja sama dengan penawaran tenaga kerja.

2.5.5. Benih

Benih padi merupakan gabah yang dipanen dengan tujuan untuk digunakan sebagai input dalam usahatani. Benih padi terbagi menjadi empat jenis yaitu;

1. Benih penjenis (*Breeder Seed* = BS = Benih teras) adalah benih yang dihasilkan oleh instansi yang telah ditentukan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi atau dibawah pengawasan pemulia tanaman. Benih pada kelas ini jumlahnya sedikit. Karena benih ini masih murni dan menjadi sumber perbanyak benih dasar.
2. Benih dasar (*Foundation Seed* = FS) adalah benih yang merupakan keturunan pertama dari benih penjenis yang memenuhi standar mutu benih dasar (BS). Benih ini merupakan hasil produksi Lembaga Pusat Penelitian, Balai Benih dan produsen tertentu yang disertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman dan Hortikultura.
3. Benih pokok (*Stock Seed* = SS) adalah keturunan pertama benih dasar atau benih penjenis yang memenuhi standar benih pokok. Benih pokok disertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. Benih sebar (*Extension Seed* = ES) adalah benih keturunan pertama dari benih pokok, benih dasar atau benih penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar. Benih sebar disertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Prasekti, 2015).

Dalam jenis padi, terdapat varietas unggul yang diperkenalkan kepada masyarakat. Jenis tersebut adalah varietas hibrida (VUH) yang memiliki 6 varietas (Hibrida RI, Bernas Super, Bernas Prima, Intani 2, PP-1, dan SL 8 H) dan varietas unggul baru (VUB) yang juga memiliki 6 varietas (Mekanggo, Sarinah, Cibogo, Ciberang, Pepe, Situ Bagendit).



2.6. Fungsi Produksi *Coob-Douglas*

Fungsi produksi adalah suatu hubungan matematis yang menggambarkan suatu cara dengan jumlah dari hasil produksi tertentu tergantung dari jumlah input tertentu yang digunakan. Fungsi produksi adalah suatu deskripsi matematis atau kuantitatif dari kemungkinan-kemungkinan teknis yang di hadapi oleh perusahaan (Noerhayati, 2016). Terdapat beberapa bentuk fungsi produksi antara lain fungsi produksi *Coob-Dauglas*, fungsi produksi *CES*, dan fungsi produksi *Leontief*. Fungsi produksi dalam jangka panjang mereduksi ke fungsi *Coob-Dauglas*. Fungsi *Coob-Dauglas* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua variable atau lebih, variable yang satu disebut variable *independent* (y) dan yang lain disebut variable *dependent* (x).

Ada beberapa alasan mengapa fungsi produksi *Coob-Dauglas* relative mudah di bandingkan fungsi lainnya; hasil pendugaan garis melalui *Coob-Dauglas* akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus menunjukkan besaran elastis antara Y daengan X . Fungsi *Coob-Dauglas* di tuliskan dengan rumus statistic sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Produksi Padi
β_0	= Konstanta
β_1, β_5	= Koefisien regresi terhadap variabel X
e	= Error/kesalahan pengganggu
X_1	= Luas lahan (Ha)
X_2	= Herbisida (Ml)
X_3	= Pupuk urea (Kg)
X_4	= Tenaga Kerja (HKP)
X_5	= Benih (Kg)

Fungsi *Coob-Dauglas* merupakan fungsi non linear, sehingga untuk membuat fungsi tersebut menjadi linear maka fungsi *Coob-Dauglas* dapat di nyatakan pada persamaan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \dots + \beta_i \ln X_i$$

Fungsi produksi *Cobb Douglas*, penduga parameternya diperoleh secara iteratif yaitu dengan mentransformasikan model nonlinier kedalam bentuk linier terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mempermudah mendapatkan penduga dari parameternya. Terdapat suatu asumsi terhadap pengamatan (variabel acak) dalam pendugaan parameter, yaitu pengamatan yang berdistribusi normal (Hidayah, 2012).

Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas, yaitu :

1. tidak ada nilai pengamatan yang bernilai nol atau suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui (infinite);
2. tidak ada perbedaan teknologi pada pengamatan;
3. tiap-tiap variabel X adalah persaingan sempurna;
4. perbedaan lokasi (pada fungsi produksi) adalah sudah tercakup pada faktor kesalahan (Soekartawi, 1990).

Soekarwati (2003) juga menjelaskan bahwa fungsi Coob-Dauglas memiliki kelemahan yaitu;

1. Kurva dari fungsi coob-dauglas mempunyai grafik naik terus
2. Tidak memiliki titik maksimal sehingga apabila di lakukan penambahan penggunaan faktor produksi akan memperlihatkan peningkatan produksi walaupun peningkatannya sedikit.

Ada tiga alasan kenapa faktor produksi coob-dauglas lebih banyak di pakai oleh peneliti:

1. Penyelesaian fungsi Coob Dauglas relative lebih mudah di bandingkan fungsi produksi yang lainnya
2. Hasil pendugaan garis melalui fungsi Coob-Dauglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas
3. Besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat besaran *return to scale*.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Konsep Operasional

Menurut Widjono HS, konsep Operasional adalah syarat untuk mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap tujuan penelitian. Untuk menghindari perbedaan persepsi, peneliti memberikan batasan-batasan yang berpedoman pada teori yang dipakai didaerah penelitian serta masalah yang akan diteliti nantinya. Konsep operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani yang dipengaruhi oleh faktor produksi (Variabel dependen) (Kg).
2. Petani adalah petani padi yang menanam padi sendiri dalam usaha tani tanaman padi.
3. Faktor produksi adalah Luas lahan, Pupuk, Herbisida, dan Tenaga kerja, yang mempengaruhi produksi padi (Variabel Independen).
4. Luas lahan adalah areal yang digunakan petani untuk usaha tani tanaman padi (Ha).
5. Herbisida adalah Cairan kimia untuk mengendalikan gulma padi (MI)
6. Pupuk adalah bahan tambahan yang di berikan pada tanaman padi untuk meningkatkan produksi (Kg).
7. Tenaga Kerja adalah orang yang melakukan proses faktor produksi (HKP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan selama empat bulan dari bulan Februari hingga bulan Juni 2021 di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

3.2. Metode Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau purposive, yaitu penentuan daerah diambil secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1997).

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari hasil wawancara dan observasi dengan petani di desa Guguak (Prabandari, 2013). Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasa dalam publikasi atau jurnal. Sugiyono (2008) menyatakan Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal dan data BPS.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode *Field reseach* yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada waktu penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut: observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. Sifat Islamik Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5. Metode Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksud untuk diselidiki dengan pembatasan sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang menggarap sendiri (pemilik penggarap) sawahnya di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 300 orang (Simluhtan, 2020).

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menarik sampel, pada tahap awal dilakukan pengambilan sampel desa, dalam hal ini Kecamatan Guguak yang terdiri dari lima desa ditetapkan secara purposive satu desa sebagai daerah penelitian yaitu desa Guguak.

Menurut Sugiyono (2017) penetapan sampel petani dilakukan dengan sample random sampling dengan jumlah sampel dihitung berdasarkan Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = Ukuran atau jumlah sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi petani padi

D = Galat pendugaan (10%)

Dimana:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300.(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 75$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin di dapatkan jumlah petani di Desa Guguak yang di jadikan sample sebanyak 75 orang. Untuk menghindari perbedaan persepsi, peneliti memberikan beberapa kriteria untuk pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Petani menanam tanaman padi dan tidak melakukan mitra dengan pihak manapun.
2. Petani menanam tanaman padi sebagai tanaman utama.
3. Petani berumur ± 25 tahun hingga ± 60 tahun.
4. Petani bersedia di wawancara.

3.6. Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka akan dilakukan analisis fungsi produksi *Cobb -Douglas*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, pupuk, herbisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi menggunakan program pengolah data SPSS versi 23 dengan bentuk fungsi linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Produksi Padi
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$	= Koefisien regresi terhadap variabel X
e	= Error/kesalahan pengganggu
X_1	= Luas lahan (Ha)
X_2	= Herbisida (Ml)
X_3	= Pupuk urea (Kg)
X_4	= Tenaga Kerja (HKP)
X_5	= Benih (Kg)

Untuk memudahkan pendugaan, maka dalam proses analisisnya persamaan di ubah menjadi bentuk linear berganda dengan cara melogaritma naturalkan persamaan tersebut:

$$\ln Y = \ln \beta_0 + i + \beta_i \ln X$$

Untuk menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi padi dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan regresi, maka di peroleh besarnya nilai koefisien determinan (R^2), nilai F-hitung dan nilai T-hitung.



3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar – benar mewakili populasi secara keseluruhan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresidimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Denziana, dkk., 2014). Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (begelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada koreksi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2001).

3.6.2. R^2 (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square (Imam Ghozali, 2005). Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

3.6.3. Uji F

Pengujian ini di lakukan untuk membandingkan nilai probabilitas signifikan F hitung dengan signifikan 0,05, jika probabilitas signifikan F hitung < 0,05 maka H_0 di tolak, berarti H_1 di terima, artinya: ada pengaruh luas lahan (X_1), jumlah pupuk (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3), terhadap jumlah produksi (Y).

3.6.4. Uji T

Pengujian ini di lakukan untuk membandingkan nilai probabilitas signifikan T hitung dengan signifikan 0,05 dan 0,01, jika probabilitas signifikan T hitung < alpha 0,05 dan 0,01, maka H_0 di tolak, berarti H_1 di terima, artinya: minimal ada salah satu variable atau secara parsial ada pengaruh luas lahan (X_1), jumlah pupuk (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3), terhadap jumlah produksi (Y).

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan, pupuk urea, tenaga kerja dan benih berpengaruh positif signifikan terhadap variabel jumlah produksi.

5.1. Saran

1. Kepada petani padi agar lebih memerhatikan penggunaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dalam hal efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi tanaman padi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, I. J., dan E, Widaryanto. 2013. Pengaruh Jarak Tanam dan Teknik Pengendalian Gulma Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Ubi Jalar. *Produksi Tanaman*. 1(2): 45-47.
- Abidin, M. J., dan B, Wiwoho. 2019. Analisis Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Nilai Produksi Industri Alas Kaki Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 4(1): 811-818.
- Adi, I Dan I Nyoman, P. 2019. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Melalui Pemupukan Kompos dan NPK. *Agrotop* 9(2): 178-187.
- Agustin, H, U., W, H, Rianto., dan H, Kusuma. 2018. Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(2): 194-205.
- Ahmad dan Kamaruddin. 2007. Akuntansi Manajemen, Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan. *Raja Grafindo*. Jakarta.
- Alavan, A., R, Hayati, dan E, Hayati. 2015. Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.). *J. Floratek* 10: 61–68.
- Ambarita, P dan Nengah. 2015. Pengaruh Luas Lahan , Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 4(7): 746-872.
- Andriani, P. 2017. Respon Pemupukan Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Vertisol. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Andrias, A., Y, Darusman, dan M, Ramdan. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 4(1): 521-529.
- Ani, K., B. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo. *Skripsi*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Anggraini, F., A, Suryanto., dan N, Aini. 2013. Sistem Tanam Dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman* 1(2): 52-60.
- Anhar, R., E, Hayati, dan Efendi. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Plasma Nutfah Padi Lokal Asal Aceh. *Jurnal Kawista* 1 (1) : 30-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arikhwan, M, NST. 2018. Karakterisasi Morfologi Pada Tanaman Padi Beras Merah (*Oryza Sativa* L.) Di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2019. *Luas Panen Dan Produksi Padi di Sumatera Barat*. 12 hal.
- Cahyo, I., D. 2020. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Danggulo, C., V., I, M, Lapanjang., dan U, Made. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *J.Agroland* 24(1): 27-35.
- Darwis, V. 2017. Kendala Dan Solusi Implementasi Subsidi Benih Padi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Sepa*. 13(2): 121 – 131.
- Denziana, A., Indrayenti, dan F, Fatah. 2014. Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 17-40.
- Felixia, C., D, R. J. Sembodo., dan K, F. Hidayat., 2017. Penggunaan Herbisida Amonium Glufosinat Pada Persiapan Lahan Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Dengan Sistem Tanpa Olah Tanah. *J. Agrotek Tropika* 5(1): 33-39.
- Ferdinand, A. 2014. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. *Ilmu Manajemen*. Semarang.
- Gerbang Pertanian. 2011. *Dosis Dan Cara Pemupukan Tanaman Padi*. Jakarta.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Gunawan, F. 2018. Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Di Desa Barugae Kabupaten Bone. *Jurnal Pertanian*. 1-15.
- Herawati, H., dan D, Mulyani. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *Prosiding Seminar Nasional*. Universitas Jember: 463-482.
- Hidayah, A., N. 2012. Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas Dengan Metode Iterasi Gauss Newton. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Huda, B. 2018. Sistem Informasi Data Penduduk Berbasis Android Dan Web Monitoring Studi Kasus Pemerintah Kota Karawang. *Buana Ilmu*. 3(1): 62-69.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imran, A. 2014. Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh.
- Indriaty dan Halimatusakdiah. 2018. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Varietas Ciherang Di Aceh Timur. *Jurnal Jeumpa* 5(1): 14-22.
- Isnuryadi, P., D. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Jamilah. 2013. Pengaruh Penyiangan Gulma Dan Sistem Tanam Terhadap Dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Agrista* 17(1): 28-35.
- Jayadi, I., P, I., Christiawan, dan I, M, Sarmita. 2018. Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Daya Dukung Lahan Pertanian Di Desa Sambangan. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganेशha*. 1-12.
- Karokaro, S., J, Rogi., D.S. Runtuuwu., dkk. 2015. *Pengaturan Jarak Tanam Padi (Oryza sativa L.) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo*. 7 hal.
- Kartikasari, D. 2011. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kecamatan Guguak Dalam Angka. 2018. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota*. Sumatera Barat.
- Khakim, L., D, Hastuti dan A, Widiyani. 2013. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih, Dan Penggunaan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah. *Mediagro*. 9(1): 71-79.
- Lamid, Z. 2011. Integrasi Pengendalian Gulma Dan Teknologi Tanpa Olah Tanah Pada Usaha Tani Padi Sawah Menghadapi Perubahan Iklim. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 4(1): 14-28.
- Lubis, R., A., Syawaluddin dan N, Ainun. 2017. Respon Pemberian Pupuk Urea Dan Beberapa Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal Agrohit*. 1 (2): 17-27.
- Manurung, D, S., L., Br., Siti, dan M., Lubis. Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Di Kabupaten Simalungun. *J. Agroland* 27 (1) : 60 -67.
- Mubarq, H., F, Abdillah. 2020. Pentingnya Dana Desa Dorong Kontribusi Petani Pada Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio)*. 2(1): 8-13.



- Muhajirin, Y., dan Elwamendri. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun. *Sosio Ekonomika Bisnis*. 17(1): 82-91.
- Murdiantoro, B. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nanincova, N. 2019. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*. 7(2): 1-5.
- Nurhayati. 2018. Karakterisasi Agronomi Pada Galur-Galur Dihaploid Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah Tadah Hujan Hasil Kultur Antera. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurnayetti dan Atman. 2013. Keunggulan Kompetitif Padi Sawah Varietas Lokal Di Sumatera Barat. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 16(2): 102-110.
- Onibala, A., G., L, Sondakh., R, Kaunang., dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-SosioEkonomiUnsrat* 13(2A): 237-242.
- Pambudi, N., P dan I. K. G. Bendesa. 2020. Pengaruh Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ep Unud*. 9(4): 873 – 906.
- Prabandari, A., C., M, Sudarma., dan P, U., Wijayanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah pada Daerah Tengah dan Hilir Aliran Sungai Ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung dan Subak Pagutan, Kota Denpasar). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 2(3): 89-99.
- Prasetya, N., R., 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Umur Petani Dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, R. 2018. Analisi Pengaruh Luas Lahan, Produktivitas, Konsumsi Beras, Dan Tenaga Kerja Pertanian, Dalam Ketersediaan Beras Di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, S., H. 2016. Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah Pada Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Gontor Agrotech* 2(2): 1-19.
- Pratiwi, W., E. 2016. Pengaruh Pemberian Boron Terhadap Pertumbuhan Tiga Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prayoga, A dan Sutoyo. 2017. Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dampak Program Bantuan Alat Mesin Pertanian, Benih Dan Pupuk Di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 24(1): 1-63.
- Prasekti, Y., H. 2015. Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciharang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* 11(13): 1-11.
- Puspita, S, A. 2016. Variasi Sifat Agronomi Dan Kandungan Nutrisi Beberapa Varietas Padi Japonica. *Tesis*. Universitas Jember.
- Putra, E., S, Taruman. 2012. Analisis Faktor-Faktor Produksi Padi Study Kasus Operasi Pangan Riau Makmur di Kabupaten Kampar. *Indonesian journal of Agricultural Economics* 3(2): 117-134.
- Putra, I., M, Antara., dan D, Putu. 2018. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Subak Carik Tangis Wongaya Gede Tabanan – Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis* 6(1): 70-77.
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. *J. Agrobiogen*. 2(2):74-80.
- Rahmadani, S. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Islam Alauddin Makasar. Makasar.
- Ramadhan, F. 2014. Parameter Genetik Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Kondisi Media Berbeda. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Rekap Kelompok Tani Desa Guguk. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Sumatera Barat.
- Rembang, J., H.W., A, W. Rauf, dan Joula. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Bul. Plasma Nutrafah* 24(1): 1–8.
- Robet, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Inbrida Dan Hibrida Di Provinsi Lampung. *SEPA*. 10(1): 11-18.
- Salsinha, N., J. 2005. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Sub Distrik Maliana Distrik Bobonaro, Timor Leste*.
- Santoso, A., B. 2015. Pengaruh Luas Lahan dan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Padi Nasional. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 20(3): 208–212.
- Saputra, I, N., Dan I Gede. 2018. Pengaruh Luas Lahan, Alokasi Waktu Dan Produksi Petani Terhadap Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 7(9): 2038-2070.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

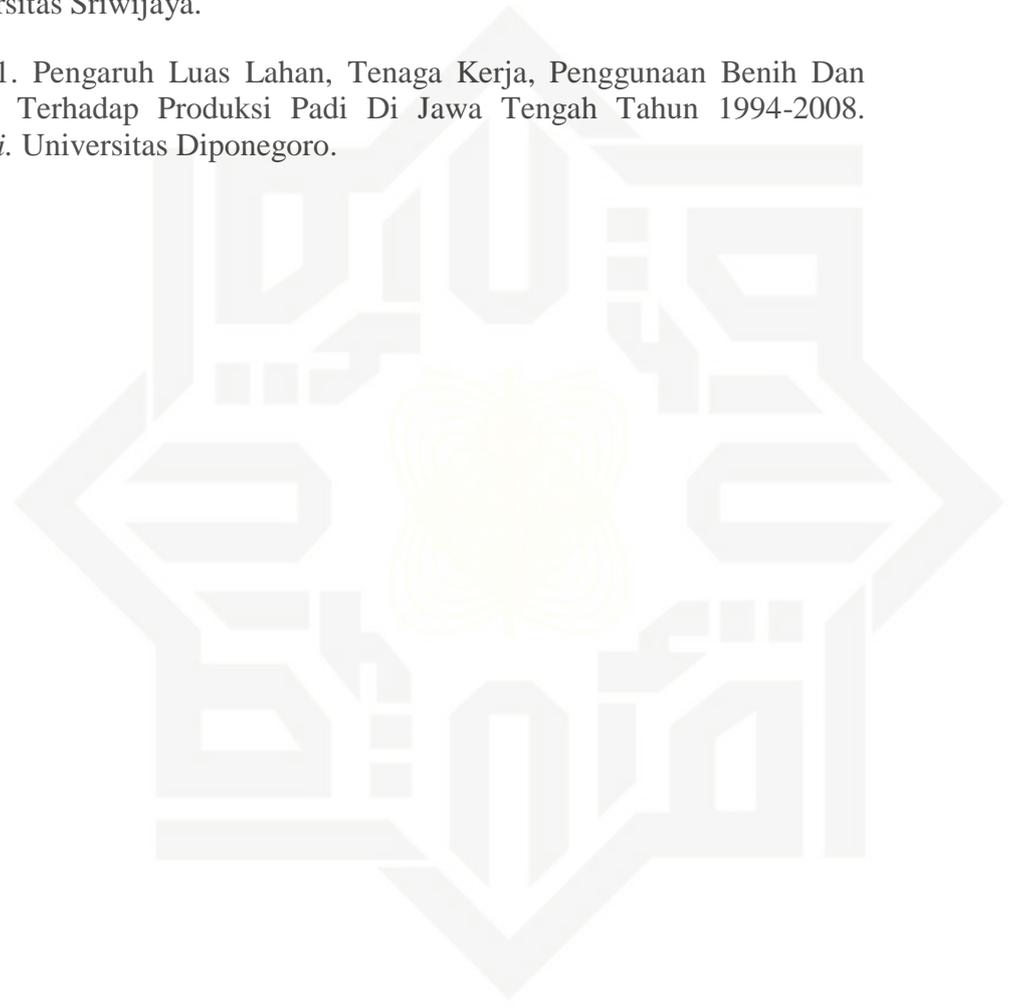
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simanjuntak, R, Wicaksono dan Tyasmoro. 2016. Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif Pirazosulfan Etil 10% Untuk Penyiangan Pada Budidaya Padi Sawah. *Produksi Tanaman*. 4(1): 31-39.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Pembahasan Analisis Faktor Produksi Cobb Douglas*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarsono, A. 2016. Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Bacpropagation (Studi Kasus Di Kota Bengkulu). *Jurnal Media Infotama*. 12(1): 61-69.
- Sufriadi. 2015. Analisis Faktor Produksi Dan Produktivitas Perkebunana Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Aceh Selatan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*. Bandung.
- Sukmariyadi, K, B. 2013. Pengaruh Berbagai Macam Herbisida Terhadap Penekanan Gulma Pada Pertanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.Cv. Sentani) Dengan Sistem Tanam Pindah. *Skripsi*. Universitas Padjajaran.
- Suhada, A., M . 2019. Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suwartapradja, O., S. 2008. Kolektivitas Tenaga Kerja Dalam Pertanian : Studi Tentang Implikasi Curahanh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani di Kabuopaten Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1): 34-49.
- Tanjung, I, E., A. 2019. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (*Hevea Brasiliensis*). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Umiyati, U., D., dan I. Abdurrahim. 2018. Efektivitas Herbisida Bentazone Sodium (370g/L) Dan MCPADMA (62 G/L) Dalam Mengendalikan Gulma Pada Budidaya Padi Sawah. *Jurnal Kultivasi* 17(3): 716-722.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Indonesia*. Presiden Republik Indonesia.
- Usman, U dan Juliyani. 2018. Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. 1(1). 31-39
- Uzzam, F., U. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Solok. *Skripsi*. Universitas Andalas.

- Widayat, D, Riswandi, dan F, Setiawan. 2017. Pengaruh Dosis Herbisida Ethoxysulfuron 15 WG Terhadap Gulma, Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Varietas Ciherang. *Agrologia* 6(2): 68-74.
- Yuartini, S dan N, Putu. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2(2).
- Zahrawani, A. 2018. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Ciherang Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Zulmi, R. 2011. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah Tahun 1994-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Kusioner Penelitian

No Responden :

**Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak Kecamatan Guguak
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, Saya Delvi Silvia mahasiswa jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU. Pada kesempatan ini dan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada bapak/ibu, saya ingin meminta bantuan serta kerja sama bapak/ibu dalam hal memberikan informasi atau acuan pedoman pembudidayaan /usahatani Padi yang bapak/ibu lakukan untuk di jadikan sumber data penelitian saya yang berjudul "Analisis Faktor Produksi Padi Di Desa Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota". Atas kerja sama bapak/ibu berikan saya ucapkan ribuan terimakasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

KUISIONER

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI PADI DI DESA GUGUAK VIII Koto
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenjang Pendidikan :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana
4. Jumlah Keluarga :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pekerjaan Tetap :

- Berapa rata-rata penghasilan/bulan: Rp.....
- Apakah ada pekerjaan sampingan (sebutkan):

II. FAKTOR PRODUKSI

A. LAHAN (X1)

1. Apakah status kepemilikan lahan
 - a. Milik pribadi
 - b. Bukan milik sendiri
2. Berapa luas lahan milik sendiri : Ha
3. Jika bukan milik sendiri bagaimana memperolehnya?
 - a. Menyewa
 - b. Bagi hasil
 - c. Lain-lainnya (sebutkan)
4. Jika menyewa/bagi hasil/lain-lain, bagaimana sistemnya (Uraikan)

.....

.....

.....

.....

B. HERBISIDA (X2)

1. Jenis herbisida apa yang digunakan:
2. Berapa jumlah herbisida yang diberikan: Liter/Ha
3. Berapa harga herbisida: Rp
4. Berapa kali pestisida diberikan sampai panen:

C. PEMUPUKAN (X3)

1. Berapa dosis pupuk urea yang diberikan : Kg/Ha
2. Berapa harga pupuk : Rp.....
3. Berapa kali pupuk diberikan sampai panen :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. TENAGA KERJA (X4)

1. Berapa jumlah tenaga kerja/karyawan yang bekerja
 - a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Orang
 - b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Orang
2. Berapa kali dalam seminggu anda bekerja : Hari
3. Berapa lama waktu yang digunakan untuk bekerja : Jam

E. BENIH (X5)

1. Varietas apa yang digunakan:
2. Dimana benih tersebut diperoleh
 - a. Tanaman sebelumnya
 - b. Membeli dari produsen benih
3. Berapa benih yang dibutuhkan: Kg
4. Jika membeli, berapa harga benih: Rp.....

III. PRODUKSI

1. Berapa rata-rata produksi Padi setiap panen : Kg
2. Berapa harga jual/kg : Rp.....
Berapa harga jual sebelumnya: Rp.....
3. Kepada siapa di jual:
 - a. Pabrik
 - b. Agen (pedagang pengumpul)
 - c. Koperasi
 - d. Lain-lain (Sebutkan):
4. Bagaimana sistem pembayarannya:
 - a. Tunai
 - b. Seminggu/sebulan
 - c. Lain-lain (sebutkan)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Data Kusioner

No	Nama	Usia	Pupuk (Kg)	Herbisida (ml)	TKLK	TKDK	Benih (kg)	Produksi
1	Ilnawati	48 tahun	5	1000	8	2	15	1.200
2	Fetrawati	47 tahun	30	100	6	2	18	975
3	Zainal Rasyid	48 tahun	10	100	6	2	20	418,5
4	Ediwar	52 tahun	50	100	11	1	21	1.200
5	Himadiar	57 tahun	200	250	20	2	37,5	3.750
6	Wermi	60 tahun	50	250	6	2	9	450
7	Imra Satria	56 tahun	20	50	3	1	4,5	480
8	Uslan Putra	50 tahun	200	500	10	2	30	5.250
9	Sumiem	60 tahun	25	1000	7	1	15	1.050
10	Yulmi	60 tahun	150	200	8	1	22,5	1.500
11	Yusneti	54 tahun	20	50	2	1	4,5	300
12	Antoni	58 tahun	150	50	10	2	18	1.500
13	Surma Dewi	42 tahun	200	25	8	2	37,5	5.100
14	In Wati	60 tahun	30	1000	3	1	9	375
15	Fatmawati	35 tahun	30	500	4	1	9	600
16	Erminora	49 tahun	200	100	15	2	15	900
17	Efari Santi	60 tahun	150	50	6	4	15	1.350
18	Nur Afni	54 tahun	250	100	8	1	22,5	700
19	Marjulis Ayu	56 tahun	20	250	4	1	15	450
20	Meita Desri	56 tahun	200	500	8	2	37,5	1.875
21	Mulyati	60 tahun	4	250	2	1	15	75
22	Arban	56 tahun	100	100	15	2	20	1.500
23	Yunidar	60 tahun	50	50	9	1	9	600
24	Alinda	50 tahun	100	100	10	2	15	1.350
25	Epa	40 tahun	40	150	4	2	30	300
26	Muharni	59 tahun	40	500	3	1	12	487,5
27	Iman	58 tahun	100	1000	8	2	22,5	1.500
28	Yeni	48 tahun	30	200	6	2	30	300
29	Inang	45 tahun	25	200	3	2	9,5	375
30	Nurhayati	60 tahun	25	250	3	2	6	450
31	Al	50 tahun	50	250	9	1	7,5	450
32	In	51 tahun	100	100	5	2	22,5	1.050
33	Hen	45 tahun	9	250	4	2	15	375
34	As	60 tahun	100	100	7	2	30	2.100
35	Delia Erawati	58 tahun	100	200	5	2	40	2.700
36	Surya Wita	51 tahun	100	100	8	1	22,5	1.800
37	Safri Netra	60 tahun	100	1000	6	1	19,5	1.500
38	Asra	46 tahun	100	150	3	2	4,5	450
39	Yudi	42 tahun	100	50	8	2	22,5	1.800
40	Rianti Diamurni	46 tahun	100	50	7	1	20	1.200
41	Imneli Warni	57 tahun	80	50	8	7	22,5	1.050
42	Lasmiasi	54 tahun	10	500	5	1	4,5	375
43	Rosmini	60 tahun	50	50	2	4	60	600
44	Hen	45 tahun	50	500	9	1	10,5	1.350
45	Fatimah Desni	60 tahun	300	100	6	2	30	4.500
46	Yenti	60 tahun	50	250	5	2	27	3000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama	Usia	Pupuk (Kg)	Herbisida (ml)	TKLK	TKDK	Benih (kg)	Produksi
47	Edi	50 tahun	30	200	9	1	22,5	1.500
48	Asna Widar	60 tahun	60	20	5	1	15	1.050
49	Agusna	53 tahun	30	150	4	2	15	1.200
50	Marnim	52 tahun	50	100	4	2	16,5	1.350
51	Suryanti	37 tahun	20	50	2	1	10,5	375
52	Bambang Purnomo	46 tahun	10	500	2	1	12	450
53	Murni	60 tahun	30	1000	8	1	12	900
54	Yesna	60 tahun	6	150	3	1	12	450
55	Zulkifli	60 tahun	200	500	11	1	45	2.550
56	Agustiar	40 tahun	50	150	5	2	22,5	1.300
57	Desrialdi	47 tahun	100	1000	4	1	10,5	525
58	Desvitawati	36 tahun	100	500	7	2	21	1.575
59	Eka Putri	35 tahun	150	250	4	2	22,5	1.800
60	Erna Wati	55 tahun	100	50	6	3	30	1.500
61	Hayatunnisma	39 tahun	200	100	8	1	55,5	2.700
62	Kartini	54 tahun	400	100	15	2	22,5	900
63	Mahirnas	59 tahun	200	100	9	2	57	2.850
64	Nami	45 tahun	200	100	10	1	22,5	1.050
65	Nasrizal	48 tahun	100	100	8	2	18	1.650
66	Afdorimra	50 tahun	10	200	3	1	7,5	375
67	Ernita Anis	55 tahun	120	100	4	2	15	1.200
68	Jusmainar	60 tahun	5	100	2	1	4,5	300
69	Amri	46 tahun	100	500	12	2	60	3.000
70	Deni Asmond	37 tahun	20	150	10	2	7,5	450
71	Elpito Junaidi	42 tahun	100	1000	8	2	13,5	900
72	Irnowati	45 tahun	100	1000	12	2	33	1.500
73	Ria Agusti	50 tahun	50	350	4	1	7,5	375
74	Rahmad Ikhwan	47 tahun	80	1000	10	1	10,5	675
75	Wasteti Kamelia	42 tahun	9	200	3	1	6,75	450

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Output SPSS

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.656	.94589	1.837

a. Predictors: (Constant), Benih, Herbisida, Lahan, Tenaga Kerja, Pupuk

b. Dependent Variable: Produksi

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.764	5	26.153	29.230	.000 ^b
	Residual	61.735	69	.895		
	Total	192.500	74			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Benih, Herbisida, Lahan, Tenaga Kerja, Pupuk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.468	2.884		.162	.872		
	Lahan	2.933	1.370	.187	2.141	.036	.608	1.645
	Pupuk	.235	.076	.307	3.105	.003	.474	2.107
	Herbisida	.018	.056	.022	.321	.750	.964	1.037
	Tenaga Kerja	.417	.208	.198	2.008	.049	.479	2.089
	Benih	.421	.118	.313	3.564	.001	.604	1.657

a. Dependent Variable: Produksi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Lahan	Pupuk	Herbisida	Tenaga Kerja	Benih
1	1	5.882	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.067	9.378	.00	.00	.16	.23	.01	.03
	3	.021	16.566	.00	.00	.49	.14	.00	.63
	4	.017	18.849	.02	.01	.04	.61	.04	.32
	5	.012	21.885	.01	.00	.27	.01	.87	.01
	6	.001	95.446	.97	.98	.04	.01	.07	.01

a. Dependent Variable: Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

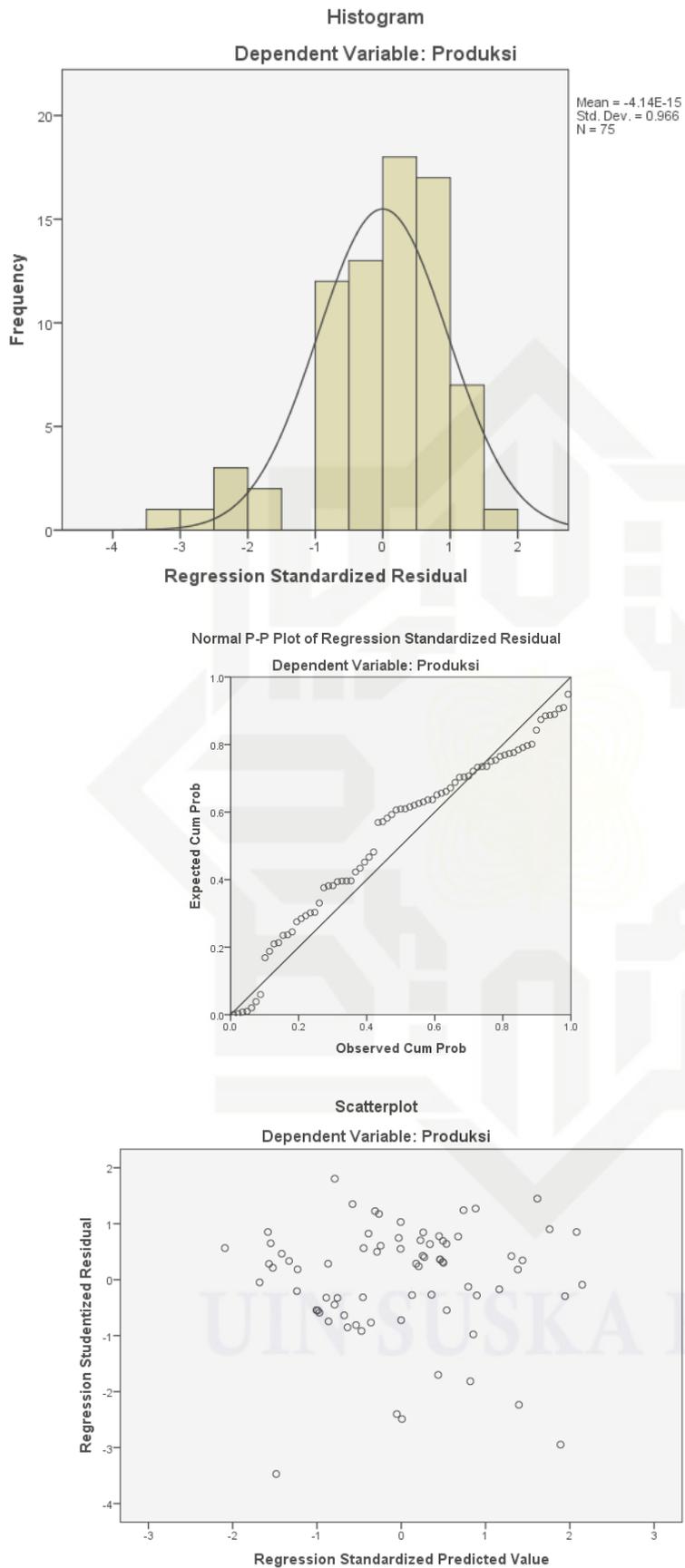
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91337824
	Absolute	.145
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lahan	75	.02	2.50	.6656	.54629
Pupuk	75	4.00	400.00	87.1067	77.39606
Herbisida	75	20.00	1000.00	298.6000	310.43513
Tenaga Kerja	75	3.00	22.00	8.6000	3.86949
Benih	75	4.50	60.00	20.1500	12.95372
Produksi	75	75.00	5250.00	1274.1467	1079.16443
Valid N (listwise)	75				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.